

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan I. Suryana. 2009. Pengujian Aktivitas Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.inn.) terhadap *Rhizoctonia* sp. Secara *In Vitro*. *Bul. Littro*, 20 (1): 92-98.
- Afriani. 2010. Pengaruh Penggunaan Starter Bakteri Asam Laktat *Lactobacillus plantarum* dan *Lactobacillus fermentum* terhadap Total Bakteri Asam Laktat, Kadar Asam dan Nilai pH Dadih Susu Sapi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 13 (6): 279-285.
- Ajizah, A. 2004. Sensitivitas *Salmonella typhimurium* terhadap Ekstrak Daun *Psidium guajava* L. *Jurnal Bioscientiae*, 1 (1) : 31
- Ardananuridin, A., S. Winarsih dan M. Widayat. 2004. Uji Efektifitas Dekok Bunga Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi*) sebagai Antimikroba terhadap Bakteri *Salmonella Typhi* Secara *In Vitro*. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 20 (1): 30-34.
- Aprilia, Santoso dan Harjanti. 2016. Jumlah *Stephylococcus aureus* dan Kandungan Nutrisi Susu. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*, 26 (1): 43-51.
- Badan Standarisasi Nasional. 1998. *Susu Segar*. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Buda, K., K. Sulandra, I.A. Okarini dan A. Suryana. 1988. *Air Susu dan Hasil Olahannya*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Brooks, G. F., S. B. Janet., dan L. Nicholas. 1996. Mikrobiologi kedokteran. Terjemahan Edi Nugroho dan Rf Maulany. Jakarta: EGC.
- Danu, B. 2009. *Menghasilkan Kambing Etawa Jawara Kontes*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2000. *Standar Nasional Indonesia (SNI)*. PETERNAKAN Badan Agribisnis. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Djiwosaputro. 1990. *Mikroba Susu Segar*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Effendi, M. H. 2015. Angka Prevalensi *Bovine Mastitis* dari Beberapa Peternakan Sapi Perah di Jawa Timur. *Indonesia Medicus Veterinus*, 2 (4): 1-9.

- Fardiaz, S. 1989. *Mikrobiologi Pangan*. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gustiani, E. 2009. Pengendalian Cemaran Mikroba pada Bahan Pangan Asal Ternak (Daging dan Susu) Mulai dari Peternakan Sampai Dihidangkan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28 (3): 96-100.
- Hadiwiyoto, S. 1994. *Teori dan Prosedur Pengujian Mutu Susu dan Olahannya*. Liberty. Yogyakarta.
- Hermawan, A., H. Eliyani dan W. Tyasningsih. 2007. Pengaruh Ekstrak Daun Sirih (*Piper Betle* L..) terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia Coli* dengan Metode Difusi Disk. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga. Surabaya.
- Hidayati, N., Daryati dan Mardiyono. 2012. Penetapan Kadar Asam Laktat pada Air Susu Sapi Segar Secara Alkalimetri. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Biologi. Universitas Setia Budi. Surakarta.
- Idris, S. 1992. *Pengantar Teknologi Pengolahan Susu*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Inayatullah, S. 2012. Efek Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Laporan Penelitian*, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kurniawan. I, Sarwiyono dan P. Surjowardojo. 2014. Pengaruh *Teat Dipping* Menggunakan Dekok Daun Kersen (*Muntinga calabura* L.) terhadap Tingkat Kejadian Mastitis. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 23 (3): 27-31.
- Kusumawardhani, A. F., U. Kalsum dan I. S. Rini. 2015. Pengaruh Sediaan Salep Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.inn.) terhadap Jumlah Fibrolas Luka Bakar Derajat IIA pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Galur Wistar. *Majalah Kesehatan FKUB*, 2 (1): 16-28.
- Mahardika, H. A., P. Trisunuwati dan P. Surjowardojo. 2016. Pengaruh Suhu Air Pencucian Ambing dan *Teat Dipping* terhadap Jumlah Produksi, Kualitas dan Jumlah Sel Somatik Susu pada Sapi Peranakan Friesian Holstein. *Buletin Peternakan*, 40 (1): 11-20.
- Mariyatin, H., E. Widyowati dan S. Lestari. 2014. Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun Sirih Merah (*Piper crocatum*) dan Sirih Hijau (*Piper betle* L..) sebagai Bahan Alternatif Irigasi Saluran Akar. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2 (3): 556-562.

- Munadian, I., P. Soediartha dan M. Indradjii. 2013. Kajian Jumlah Bakteri, Kadar Asam Laktat, dan Daya Tahan Susu Kambing Sapera di Cilacap dan Bogor. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1 (3): 1030-1036.
- Poeloengan, M., Susan dan Andriani. 2005. *Efektivitas Ekstrak Daun Sirih (Piper betle Linn) terhadap Mastitis Subklinis*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor.
- Prasetyanti, Budiarti dan Harjanti. 2016. “ Efektifitas Daun Kersen (*Muntinga calabura* L.) dalam Menurunkan Jumlah Bakteri dalam Susu dan Peradangan pada Ambing Sapi Perah”. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*, 19 (1) : 10-16.
- Priono, D., E. Kusumanti dan D. W. Harjanti. 2016. Jumlah Bakteri *Staphylococcus aureus* dan Skor *California Mastitis Test* (CMT) pada Susu Kambing Peranakan Etawa Akibat *Dipping* Ekstrak Daun Babadotan (*Ageratum conyzoides* L.). *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 26 (1): 52-57.
- Purwanto, U. M. S., F. H. Pasaribu dan M. Bintang. 2014. Isolasi Bakteri Endofit dari Tanaman Sirih Hijau (*Piper betle* L.) dan Potensinya sebagai Penghasil Senyawa Antibakteri. *Current Biochemistry*, 1 (1): 51-57.
- Sanam, A. B. S., I. B. N. Swacita dan K. K. Agustina. 2014. Ketahanan Susu Kambing Peranakan Ettawah Post-Thawing pada Penyimpanan Lemari Es Ditinjau dari Uji Didih dan Alkohol. *Indonesia Medicus Veterinus*, 3 (1): 1-8.
- Saragih, C. I., I. K. Suada dan I. P. Sampurna. 2013. Ketahanan Susu Kuda Sumbawa Ditinjau dari Waktu Reduktase, Angka Katalase, Berat Jenis, dan Uji Kekentalan. *Jurnal Veteriner*, 2 (5): 553 – 561.
- Sodiq, A. 2008. *Meningkatkan Produktivitas Kambing Peranakan Etawa*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Suardana, I. W., dan I. B. N. Swacita. 2009. *Higiene Makanan*. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana. Denpasar.
- Subronto, 2003. *Ilmu Penyakit Ternak (Mamalia)* I. Edisi ke-2. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Suhartati, R dan D. I. Aryani. 2014. Kategori Kualitas Susu Sapi Segar secara Mikrobiologi di Peternakan “X” Cisurupan – Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 12 (1): 106-111.
- Sukarini, I. A. M. 2006. Produksi dan Komposisi Air Susu Kambing Peranakan Etawah yang Diberi Tambahan Konsentrat pada Awal Laktasi. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 9 (1): 1-12.

- Sunarlim, R., H. Setiyanto dan M. Poeloengan. 2007. Pengaruh Kombinasi Starter Bakteri *Lactobacillus bulgaricus*, *Streptococcus thermophilus* dan *Lactobacillus plantarum* terhadap Sifat Mutu Susu Fermentasi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner* 200: 270-278.
- Surjowardojo, P., Suyadi, L. Hakim dan Aulani'am. 2008. Ekspresi Produksi Susu pada Sapi Perah Mastitis. *Jurnal Ternak Tropika*, 9 (2): 1-11.
- Surjowardojo, P. 2011. Tingkat Kejadian Mastitis dengan *Whiteside Test* dan Produksi Susu Sapi Perah Friesien Holstein. *Jurnal Ternak Tropika*, 12 (1): 46-55.
- Swadayana, A., P. Sambodho dan C. Budiarti. 2012. Total Bakteri dan pH Susu Akibat Lama Waktu Diping Puting Kambing Peranakan Etawa Laktasi. *Jurnal Agricultural*, 1 (1): 12- 21.
- Syarief, R. 1989. *Teknologi Pengemasan Pangan*. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. IPB, Bogor.
- Tanius, A dan T. Setiawan. 2005. *Beternak Kambing Perah Peranakan Etawa*. Cetakan II. Penebar Swadaya. Depok.
- Umar., Razali dan A. Novita. 2014. Derajat Keasaman dan Angka Reduktase Susu Sapi Pateurisasi dengan Lama Penyimpanan yang Berbeda. *Jurnal Medika Veterinaria*, 8 (1): 43-46.
- Utami, K. B., L. E. Radiati dan P. Surjowardojo. 2014. Kajian Kualitas Susu Sapi Perah PFH (Studi Kasus Pada Anggota Koperasi Agro Niaga di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24 (2): 58-66.
- Utami, D. E. R., Krismayanti, L dan Yahdi. 2015. Pengaruh Jenis Sirih dan Variasi Konsentrasi Ekstrak terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*. *Jurnal Tadris IPA Biologi*, 7 (2): 142-156.
- Wibowo, P. A., T. Y. Astuti dan P. Soediarto. 2013. Kajian *Total Solid (TS)* dan *Solid Non Fat (SNF)* Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) pada Satu Periode Laktasi. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1 (1): 214-221.
- Widyaningtias, N. M. S. R., P. S. Yustiantara dan N. L. P. V. Paramita. 2014. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Terpurifikasi Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) terhadap Bakteri *Propionibacterium acnes*. *Jurnal Farmasi Udaya*, 3 (1): 50-53.